

**PROBLEMATIKA EKONOMI MASYARAKAT DAN KIAM
SUKSES BUDIDAYA JAMUR TIRAM**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

OLEH:

CRISTY SEPTIANA
NIM. 1711130165

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
JURUSAN EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
BENGKULU, 2021 M/ 1443 H**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh **Cristy Septiana NIM. 1711130165** yang berjudul "**Problematika Ekonomi Masyarakat dan Kiat Sukses Budidaya Jamur Tiram**", Program Studi **Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam** telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam Sidang *Munqasyah* Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Bengkulu, 20 September 2021 M

13 Safar 1443 H

Pembimbing I ★

Pembimbing II

Dr. Desi Isnaini, M.A.
NIP. 197412022006042001

Rizky Harivadi, M.Acc.
NIP. 198711262019031004





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51171-51172-53879; Faksimili (0736) 51171-51172

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "**Problematika Ekonomi Masyarakat dan Kiat Sukses Budidaya Jamur Tiram**", oleh **Cristy Septiana NIM. 1711130165**, Program Studi **Ekonomi Syariah** Jurusan **Ekonomi Islam**, telah diuji dan dipertahankan di depan **Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu** pada

Hari: **Jumat**
Tanggal: **03 September 2021 M / 25 Muharam 1443 H**

Dinyatakan **LULUS**. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang **Ekonomi Syariah** dan diberikan gelar **Sarjana Ekonomi (S.E.)**.

Bengkulu, **16 September 2021 M**
09 Safar 1443 H

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Eka Sri Wahyuni, S.E., M.M.
NIP. 197705092008012014

Rizky Hariyadi, M.Acc.
NIP. 198711262019031004

Penguji I

Penguji II

Eka Sri Wahyuni, S.E., M.M.
NIP. 197705092008012014

Badaruddin Nurhab, M.M.
NIP. 198508072015031000

Mengetahui

Plt. Dekan,

Dr. Asnaini, M.A.

NIP. 197304121998032003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu

Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Nama : Cristy Septiana
NIM : 1711130165
Jurusan/Program Studi : Ekonomi Islam/Ekonomi Syariah

Dengan ini saya menyatakan:

1. Skripsi yang berjudul “ Problematika Ekonomi Masyarakat Dan Kiat Sukses Budidaya Jamur Tiram ” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di IAIN Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa ada bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Di dalam Skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 20 September 2021 M

13 Safar 1443 H

Yang Menyatakan



Cristy Septiana

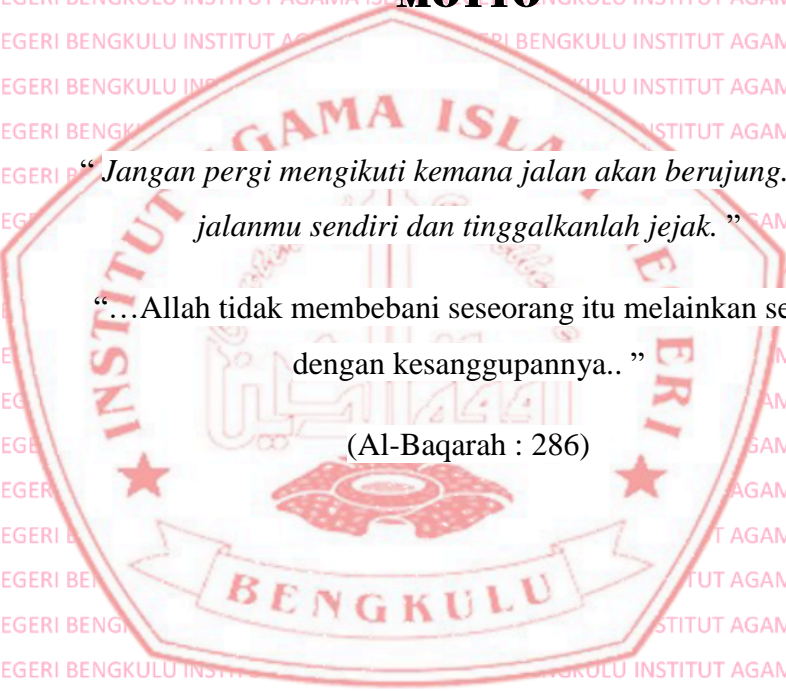
NIM. 1711130165

MOTTO

“Jangan pergi mengikuti kemana jalan akan berujung. Buat jalanmu sendiri dan tinggalkanlah jejak.”

“...Allah tidak membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan kesanggupannya..”

(Al-Baqarah : 286)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, ku panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan juga kesempatan yang telah di berikan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan penuh suka, duka, serta air mata.

Segala syukur ku ucapkan kepada Mu Ya Rabb, karena telah menghadirkan orang-orang yang sangat berarti disekeliling ku.

Yang selalu memberikan dukungan baik moril maupun materil, semangat serta doa, sehingga skripsi saya dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini kupersembahkan kepada :

- 1. Kedua orang tua ku, yaitu Bapak Rendra Winata dan Ibu Lis Apridayanti, yang telah melahirkan, merawat dan membesarkan ku dengan penuh kasih sayang, yang selalu memberikan semangat ketika tubuh ini lelah serta selalu mengiringi langkah ini dengan doa yang selalu dipanjatkan kepada Allah SWT. Terimakasih untuk Bapak dan Ibu atas dukungan yang selalu diberikan, doa, serta kasih sayangnya.*
- 2. Kepada Kakak dan adik ku yang telah memberikan semangat serta segala bantuan yang telah diberikan.*
- 3. Seluruh keluarga besar ku, Keluarga Besar Kakek Nurdin dan Darikam serta Keluarga Besar Kakek Suwandi dan Nenek Djamilah yang senantiasa selalu mendoakan dan mendukung setiap langkah ku.*
- 4. Ibu Desi Isnaini, M.A. selaku pembimbing I dan Bapak Rizky Hariyadi, M.Acc. selaku pembimbing II, yang telah bersabar*

dalam membimbing serta mengarahkan penulis demi terselesaikannya skripsi ini.

5. *Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam*

IAIN Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.

6. *Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut*

Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.

7. *Untuk teman-teman seperjuangan dalam penulisan skripsi ini*

Triana Yolana Dari dan Puji Pitriani terima kasih atas kerja keras kita selama ini dan terimakasih atas kerja sama yang baik selama penulisan skripsi ini hingga selesai.

8. *Untuk teman-teman kelas Ekonomi Syariah E terimakasih*

karena telah mewarnai bangku kuliahku selama ini.

9. *Para sahabat yang sama-sama berjuang dalam menyelesaikan*

skripsi (Fenny Puspa Sagita, Harri Kurniawati, Ade Uswatul Hasanah, Sri Nurhayati, Leo Ronaldo, Jumaidi, dll) serta semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

10. *Untuk keluarga FEBI IAIN Bengkulu dan Almamater Institut*

Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah menemphku.

Terimakasih, ini sebagai bukti pada kalian yang telah memberikan dorongan, semangat, pengorbanan, kesabaran dan ketabahan, serta doanya dalam setiap jalan ku.

ABSTRAK

Problematika Ekonomi Masyarakat Dan Kiat Sukses Dalam Budidaya Jamur Tiram

Oleh Cristy Septiana NIM. 1711130165

Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui tentang strategi dalam pemberdayaan masyarakat. Metode penulisan ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*Library research*) dengan pengumpulan data menggunakan metode mengkaji beberapa buku, jurnal, website ekonomi syariah dan lainnya. Dari hasil penulisan ini dapat disimpulkan bahwa tujuan dari adanya pemberdayaan masyarakat itu adalah memampukan dan memandirikan masyarakat terutama dari kemiskinan dan keterbelakangan/kesenjangan/ketidakberdayaan. Pemberdayaan tidak hanya untuk menguatkan pribadi individu, tetapi juga menanamkan nilai-nilai budaya, seperti bekerja keras, berhemat, keterbukaan, dan kebertanggungjawaban adalah bagian pokok dari strategi pemberdayaan ini. Tulisan ini akan menjelaskan bagaimana strategi dalam pemberdayaan masyarakat.

Kata Kunci: Kiat, Pemberdayaan, Masyarakat

ABSTRACT

*Community Economic Problems and Tips for Success in Oyster
Mushroom Cultivation*

By Cristy Septiana NIM. 1711130165

This writing aims to find out about strategies in community empowerment. This writing method uses a type of library research with data collection using the method of reviewing several books, journals, sharia economic websites and others. From the results of this paper, it can be concluded that the purpose of community empowerment is to enable and empower the community, especially from poverty and underdevelopment/gaps/powerlessness. Empowerment is not only to strengthen the individual personality, but also to instill cultural values, such as hard work, frugality, openness, and responsibility are the main parts of this empowerment strategy. This paper will explain how the strategy in community empowerment.

Keywords: Tips, Empowerment, Community

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum, Wr.Wb

Syukur Alhamdulillah, atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Problematika Ekonomi Masyarakat Dan Kiat Sukses Dalam Budidaya Jamur Tira” Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E). Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada junjungan kita Rasulullah SAW, yang telah berhasil menyampaikan suatu risalah yang mengandung muatan disiplin Ilmu dan telah mampu mengantarkan manusia ke dalam kefitrahannya dan tujuan hidup sesungguhnya. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini ijinakan penulis mengucapkan rasa terima kasih teriring doa semoga amal ibadah dan mendapat balasan dari Allah SWT, kepada :

1. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M. Pd selaku Plt. Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
2. Dr. Asnaini, M.A selaku Plt. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam (IAIN) Bengkulu.
3. Desi Isnaini, M.A selaku Plt. Ketua Jurusan Ekonomi Islam dan juga selaku Pembimbing I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
4. Eka Sri Wahyuni, M.M, selaku Plt. Ketua Program Studi Ekonomi Syariah dan juga selaku Ketua Penguji yang telah

banyak membantu dalam melancarkan semua urusan perkuliahan penulis selama ini.

5. Badaruddin Nurhab, M.M selaku Dosen Penguji II, yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat, dan arahan dalam penulisan skripsi ini dengan penuh kesabaran.
6. Rizky Hariyadi, M.Acc selaku Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, motivasi, semangat, dan arahan dalam penulisan skripsi ini dengan penuh kesabaran.
7. Kedua orang tuaku yang selalu mendoakan kesuksesanku. Membantu senantiasa mendukung penulis baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman seperjuangan yang selalu membantu, memotivasi dan memberikan semangat dalam menyelesaikan Skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
10. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
11. Semua pihak yang telah membantu penulisan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena

itu, penulis mohon maaf dan mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulis kedepan.

Bengkulu, 20 September 2021M
13 Safar 1442 H

Cristy Septiana
1711130165

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penulisan	3
D. Manfaat Penulisan	3
E. Metode Penulisan	4
F. Sistematika Penulisan.....	4

BAB II PROBLEMATIKA EKONOMI MASYARAKAT

A. Pengangguran	7
B. Kemiskinan.....	11
C. Masyarakat Desa Tertinggal.....	21

BAB III KIAT SUKSES PEMBERDAYAAN EKONOMI

LOKAL

A. Kerja Keras	24
B. Sikap Pantang	26
C. Tanggung Jawab	29
D. Kreativitas dan inovatif	31

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	40
B. Saran	41

DAFTAR PUSTAKA

CURICULUM VITAE

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Form Pengajuan Tugas Akhir
- Lampiran 2 : Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 3 : Lembar Bimbingan Pembimbing 1
- Lampiran 4 : Lembar Bimbingan Pembimbing 2
- Lampiran 5 : Lembar Persetujuan Pembimbing
- Lampiran 6 : Cover Buku
- Lampiran 7 : Surat Keterangan Buku Ber ISBN
- Lampiran 8 : Kata Pengantar Dekan
- Lampiran 9 : Lembar Saran Penguji 1
- Lampiran 10 : Lembar Saran Penguji 2

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemberdayaan masyarakat merupakan upaya untuk meningkatkan kondisi masyarakat yang ekonominya rendah, sehingga mereka dapat melepaskan diri dari kemiskinan dan keterbelakangan.¹ Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun kemampuan yang dimiliki masyarakat dengan cara mendorong, memotivasi, dan mengembangkan potensi itu menjadi tindakan yang nyata.

Pemberdayaan pada intinya berusaha membangkitkan potensi yang ada dalam diri individu atau kelompok dengan memberikan dorongan, memberikan kesadaran akan potensi yang dimiliki orang atau masyarakat tersebut dan berusaha untuk mengembangkan potensi yang ada.² Pemberdayaan mengarah kepada suatu keadaan atau capaian yang ingin dihasilkan kearah perubahan masyarakat yang memiliki daya guna dan memiliki kemampuan dalam memenuhi kehidupan sosial ekonomi masyarakat. Pemberdayaan masyarakat sebagai bentuk mendayagunakan dan memampukan potensi yang dimiliki masyarakat, sehingga dapat memberikan nilai positif

¹ Hendrawati Hamid, “ *Manajemen Pemberdayaan Masyarakat* ” (De La Macca: Makassar, 2018) Hal 8.

² Siti Zuliyah, “ *Strategi Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Menunjang Pembangunan Daerah* ”, *Journal Of Rural And Development* Volume I No. 2 Agustus 2010, Hal 150.

bagi kesejahteraan dan taraf hidup sosial ekonomi masyarakat.³

Pemberdayaan menunjukkan kemampuan orang, khususnya kelompok yang rentan dan lemah untuk memiliki akses terhadap sumber-sumber produktif yang memungkinkan mereka dapat meningkatkan pendapatannya, memperoleh barang dan jasa yang mereka perlukan, serta dapat berpartisipasi dalam proses pembangunan ekonomi masyarakat. Dalam kegiatan pemberdayaan, masyarakat dapat menyalurkan kreativitas dan semangat mereka dalam bekerja. Pemberdayaan dapat menjadi sasaran tepat yang dapat memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk merencanakan dan melaksanakan pembangunan yang dapat meningkatkan perekonomian mereka.

Pemberdayaan juga dapat diartikan sebagai meningkatkan kemampuan atau meningkatkan kemandirian masyarakat. Kemandirian tersebut meliputi mandiri berpikir, bertindak dan mengendalikan apa yang mereka lakukan. Kemandirian masyarakat merupakan kondisi yang dialami oleh masyarakat yang ditandai oleh kemampuan untuk memikirkan, memutuskan serta melakukan sesuatu yang dipandang tepat demi mencapai pemecahan masalah-masalah yang dihadapi.

³ Efendi M. Guntur, *Pemberdayaan Ekonomi Rakyat*, (Jakarta: CV Sagung Seto, 2009), hal. 3.

Tidak hanya tentang individu, tapi juga tentang lingkungan disekitar mereka.⁴

Berdasarkan uraian latar belakang sebagai gagasan awal dalam penelitian ini, maka penulis tertarik melaksanakan penelitian dengan judul “ Problematika Ekonomi Masyarakat dan Kiat Sukses Budidaya Jamur Tiram ”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan hal berikut :

1. Apa saja Problematika dalam Ekonomi Masyarakat?
2. Bagaimana kiat sukses dalam budidaya jamur tiram?

C. Tujuan Penelitian

Dalam sebuah kajian ilmiah,tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui problematika ekonomi masyarakat
2. Untuk mengetahui kiat sukses dalam budidaya jamur tiram.

D. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini digunakan untuk memberi motivasi dan mengembangkan kreativitas masyarakat. Khususnya masyarakat yang tingkat ekonominya rendah, yang tidak memiliki penghasilan tetap namun masih memiliki kreativitas dan juga semangat dalam bekerja. Dengan adanya penulisan ini,

⁴ Muhammad Dinar Dan Muhammad Hasan, “ *Pengantar Ekonomi: Teori Dan Aplikasi* ”, (CV. NurLina: Makassar, 2018), Hal 9.

masyarakat diharapkan memiliki motivasi dalam memanfaatkan sumber daya yang ada menjadi suatu kreativitas yang dapat meningkatkan dan mensejahterakan perekonomian.

Tujuan dari pemberdayaan itu sendiri adalah agar masyarakat dapat menyalurkan pengetahuan serta keterampilan yang digunakan dalam kehidupan untuk meningkatkan pendapatan, memecahkan permasalahan yang dihadapi, dan mengembangkan sistem untuk mengakses sumber daya

E. Metode Penelitian

Metode penulisan yang digunakan adalah Metode Teori dan Metode Deskriptif. Penulisan ini mencakup dalam berbagai teori dan juga pendapat para ahli. Serta dalam penulisan tugas akhir ini terdapat Metode Observasi/wawancara yang secara langsung dipilih oleh penulis dalam menyempurnakan tulisan.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah melihat dan mengetahui pembahasan yang ada pada skripsi ini secara menyeluruh, maka perlu dikemukakan sistematika yang merupakan kerangka dan pedoman penulisan skripsi. Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut: Penyajian laporan skripsi ini menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

1. Bagian Awal Skripsi

Bagian awal memuat halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan dosen pembimbing, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, halaman motto dan persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar lampiran.

2. Bagian Utama Skripsi.

Bagian Utama terbagi atas bab dan sub bab yaitu sebagai berikut :

Pada bab satu mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, kegunaan penulisan, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Pada bab dua membahas tentang problematika ekonomi masyarakat yang meliputi pengangguran, kemiskinan dan masyarakat desa tertinggal.

Pada bab tiga membahas tentang kiat sukses dalam budidaya jamur tiram yang didalamnya membahas tentang kerja keras, sikap pantang menyerah, tanggung jawab, kreativitas dan Inovatif.

Pada bab empat merupakan penutup yang membahas tentang rangkuman dari rumusan masalah dalam skripsi ini dan juga terdapat saran.

3. Bagian Akhir Skripsi.

Bagian akhir dari skripsi ini berisi tentang daftar pustaka, curriculum vitae dan daftar lampiran.

BAB II

PROBLEMATIKA EKONOMI MASYARAKAT

A. Pengangguran

1. Pengertian Pengangguran

Menurut Sadano Sukirno pengangguran adalah suatu keadaan di mana seseorang yang tergolong dalam angkatan kerja ingin mendapatkan pekerjaan tetapi belum dapat memperolehnya⁵. Pengangguran dapat terjadi disebabkan oleh ketidakseimbangan pada pasar tenaga kerja, yang menunjukkan jumlah tenaga kerja yang ditawarkan melebihi jumlah tenaga kerja yang diminta.⁶ Pengangguran sering diartikan sebagai orang yang ingin bekerja namun tidak memiliki pekerjaan. Pengangguran terdiri dari 3 macam yaitu:

- a. Pengangguran terselubung adalah tenaga kerja yang tidak bekerja secara maksimal karena suatu alasan tertentu.
- b. Setengah menganggur adalah tenaga kerja yang kurang dari 35 jam perminggu.
- c. Pengangguran terbuka adalah tenaga kerja yang sungguh-sungguh tidak memiliki pekerjaan.⁷

⁵ Riska Franita, *Analisis Pengangguran di Indonesia*, jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial Volume 1 Desember 2016 hal 89 Universitas Muhammadiyah Tapanuli Selatan

⁶ Sugianto, Yul Tito Permadhy, *Faktor Penyebab Pengangguran dan Strategi Penanganan Permasalahan Pengangguran Pada Desa BojongCae, Cibadak Lebak Provinsi Banten* Jurnal IKRA-1TH Ekonomika Vol 2 No 3 Bulan Juli 2020 Hal 57

⁷ Sugianto, Yul Tito Permadhy, *Faktor Penyebab Pengangguran dan Strategi Penanganan Permasalahan Pengangguran Pada Desa BojongCae, Cibadak Lebak Provinsi Banten* Jurnal IKRA-1TH Ekonomika Vol 2 No 3 Bulan Juli 2020 Hal.89

Pengangguran ini terjadi karena jumlah tenaga kerja atau angkatan kerja melebihi tingkat kesempatan kerja yang tersedia. Pertumbuhan angkatan kerja yang cukup tinggi, sehingga tidak seimbang dengan kesempatan kerja yang ada. Berdasarkan tingkat pengangguran dapat diketahui apakah perekonomian berada pada tingkat kesempatan kerja penuh atau tidak yang menjadi tolak ukur bekerja karena mengharapkan suatu pekerjaan yang lebih baik..⁸

Pengangguran sering dikaitkan dengan angkatan kerja (*labor force*). Angkatan kerja adalah bagian dari penduduk yang berusia antara 15 tahun sampai dengan 65 tahun, yang mempunyai kemauan dan kemampuan untuk bekerja, serta mereka yang mencari pekerjaan. Meningkatnya jumlah pengangguran di suatu negara berdampak pada perekonomian suatu negara, yang dikarenakan minimnya lapangan pekerjaan dan kurangnya keahlian dari para pencari kerja.⁹

2. Penyebab Pengangguran

- a. Sedikitnya lapangan pekerjaan yang menampung para pencari kerja, banyaknya para pencari kerja tidak sebanding dengan lapangan pekerjaan yang dimiliki oleh negara.

⁸ Muhammad Dinar, Muhammad Hasan, *Pengantar Ekonomi Teori dan Aplikasi* Cetakan I Mei 2018 :Pustaka Taman Ilmu Hal 16

⁹ Siti Indayani, Budi Hartono, *Analisis Pengangguran dan Pertumbuhan Ekonomi sebagai akibat Pandemi Covid-1*, Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika Volume 18 No 2 September 2020 Hal 203

- b. Kurangnya keahlian yang dimiliki oleh para pencari kerja dan banyak jumlah sumber daya manusia yang tidak memiliki keterampilan menjadi salah satu penyebab makin bertambahnya angka pengangguran.
- c. Kurangnya informasi, dimana pencari kerja tidak memiliki akses untuk mencari tau informasi tentang perusahaan yang memiliki kekurangan tenaga kerja.
- d. Kurang meratanya lapangan pekerjaan, banyaknya lapangan pekerjaan di kota dan sedikitnya pertaian lapangan pekerjaan.
- e. Budaya malas yang masih menjangkit para pencari kerja yang membuat para pencari kerja mudah menyerah dalam mencari peluang kerja.¹⁰

Dampak dari pengangguran berimbas pada menurunnya tingkat perekonomian negara, berdampak pada ketidakstabilan politik, berdampak pada sosial dan mental, dan banyak sekali dampak yang ditimbulkan dari segi ekonomi yang dapat meningkatkan jumlah kemiskinan, hal itu dikarenakan banyaknya pengangguran yang dapat berdampak pada tingkat pendapatan ekonomi mereka. Ditinjau dari segi sosial dengan banyaknya pengangguran yang terjadi, maka akan mempengaruhi terhadap tingkat kriminal karena sulitnya mencari pekerjaan serta ditinjau dari segi politik maka akan

¹⁰ Siti Indayani, Budi Hartono, *Analisis Pengangguran dan Pertumbuhan Ekonomi sebagai akibat Pandemi Covid-1*, Jurnal Ekonomi & Manajemen Universitas Bina Sarana Informatika Volume 18 No 2 September 2020 hal 90

banyaknya demonstrasi yang terjadi yang membuat dunia politik tidak stabil, dikarenakan para serikat kerja karena banyak menjadi pengangguran.

B. Kemiskinan

1. Konsep Dasar Kemiskinan

Di zaman yang semakin berkembang sekarang, masyarakat menghadapi banyak perubahan sebagai akibat dari kemajuan dan perkembangan yang telah dicapai dalam proses pembangunan kemasyarakatan.¹¹ Hal ini terjadi karena perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pengaruh globalisasi yang semakin meningkat. Salah satu hal yang terjadi adalah kegiatan pembangunan. Pembangunan merupakan proses terencana dan terarah dalam meningkatkan kesejahteraan hidup manusia yang menuntut adanya perubahan sosial budaya sebagai pendukung keberhasilan dalam proses pembangunan. Adanya proses pembangunan ini membuat pemerintah berkeinginan untuk membuat negara modern, dengan inilah kemudian kegiatan pembangunan semakin ditingkatkan. Bahkan kegiatan dan konsep pembangunan ini diterapkan dalam berbagai hal, seperti pembangunan desa, pembangunan kota, pembangunan daerah, dll. Pada akhirnya semua sektor mengalami pembangunan.

¹¹ Solikatur Dkk, “ *Kemiskinan Dalam Pembangunan* ”, Jurnal Analisa Sosiologi Vol 3 No 1, April 2014, Hal 70.

Menurut Koentjaraningrat tujuan pembangunan merupakan keinginan untuk menjadi lebih makmur dan ingin demokrasi menjadi lebih sempurna, kehidupan nasional sempurna yang dapat memberi akomodasi kepada aneka warna kebudayaan bangsa, dan dapat menghasilkan lebih banyak karya yang bisa membanggakan.¹² Namun, dengan banyaknya kegiatan dan perencanaan pembangunan belum sepenuhnya mampu mensejahterakan masyarakat. Pembangunan diberbagai sektor juga belum mampu menampung dan memenuhi kebutuhan masyarakat. Semakin banyak pembangunan yang akan dilakukan pemerintah, maka semakin banyak juga angka kemiskinan bertambah.

Kemiskinan biasanya diartikan sebagai taraf hidup yang rendah, yang dimana masyarakat hidup dengan serba kekurangan kebutuhan pokok.¹³ Kemiskinan yang terjadi diberbagai negara berkembang menjadi masalah yang sangat rumit untuk diselesaikan meskipun kebanyakan negara-negara sudah berhasil melakukan pembangunan ekonomi dengan tingkat pertumbuhan produksi dan pendapatan nasional yang tinggi, namun pada kenyataannya pada saat itu juga telah terjadi peningkatan ketimpangan distribusi pendapatan antara

¹² Solikatur Dkk, “ *Kemiskinan Dalam Pembangunan* ”, Jurnal Analisa Sosiologi Vol 3 No 1, April 2014, Hal 74.

¹³ Cica Sartika, M. Yani Balaka Dan Wali Aya Rumbia, “ *Studi Faktor-Faktor Penyebab Kemiskinan Masyarakat Desa Lohia Kecamatan Lohia Kabupaten Muna* ”, Jurnal Ekonomi (Je) Vol 1 (1), April 2016, Hal 107.

kelompok kaya dan kelompok miskin, sehingga kemiskinan relatif meningkat terutama diperdesaan.

Arsyad berpendapat bahwa kemiskinan dapat dipilah menjadi dua aspek, yaitu aspek primer berupa miskin aset (harta), organisasi sosial politik, pengetahuan, dan keterampilan, sementara aspek sekunder berupa miskin terhadap jaringan sosial, sumber-sumber keuangan dan informasi.¹⁴

Kemiskinan merupakan suatu kondisi dimana masyarakat kekurangan akan kebutuhan pokok, termasuk makanan, air minum, fasilitas kebersihan, kesehatan, tempat tinggal dan pendidikan. Hal Ini termasuk juga dalam kurangnya penghasilan sumber daya produktif untuk menjamin kehidupan berkelanjutan, kelaparan dan kekurangan gizi, kesehatan yang buruk, terbatasnya atau kurangnya akses pendidikan dan layanan dasar lainnya, meningkatnya wabah penyakit dan kematian, lingkungan yang tidak memadai dan tidak aman, serta diskriminasi sosial.¹⁵

2. Penyebab Terjadinya Kemiskinan

Menurut Sen dalam Todaro dan Smith, kemiskinan bukan suatu kondisi kekurangan komoditi ataupun masalah

¹⁴ Ayu Setyo Rini Dan Lilik Sugiharti, “ *Faktor-Faktor Penentu Kemiskinan Di Indonesia: Analisis Rumah Tangga* ”, Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan Vol 01 No 2, Desember 2016, Hal 19.

¹⁵ Cica Sartika, M. Yani Balaka Dan Wali Aya Rumbia, “ *Studi Faktor-Faktor Penyebab Kemiskinan Masyarakat Desa Lohia Kecamatan Lohia Kabupaten Muna* ”, Jurnal Ekonomi (Je) Vol 1 (1), April 2016., Hal 111.

kepuasan dari komoditi tersebut namun kemiskinan lebih cenderung merupakan kondisi masyarakat yang kurang dapat memaksimalkan fungsi dan mengambil manfaat dari komoditi tersebut.¹⁶ Kemiskinan terjadi karena adanya kesenjangan ekonomi antara kelompok masyarakat yang berpendapatan tinggi dan kelompok masyarakat yang berpenghasilan rendah.¹⁷ Kemiskinan dapat dilihat sebagai kondisi masyarakat yang tidak ikut serta dalam proses perubahan karena tidak mempunyai kemampuan, baik kemampuan dalam faktor produksi maupun kualitas faktor produksi yang memadai. Sehingga masyarakat tidak mendapatkan manfaat dari hasil produksi yang memadai, yang mengakibatkan tidak juga mendapat manfaat dari hasil proses pembangunan tersebut. Disamping itu juga pembangunan yang telah direncanakan oleh pemerintah tidak sesuai dengan kemampuan masyarakat untuk berpartisipasi, sehingga manfaat dari pembangunan tersebut tidak mampu menjangkau kemampuan masyarakat. Karenanya, penyebab dari kemiskinan bersifat alamiah (*cultural*), yaitu masalah yang muncul berhubungan langsung dengan pemilihan faktor produksi, produktivitas dan tingkat perkembangan masyarakat itu sendiri. Dilain sisi, kemiskinan juga dapat disebabkan oleh masalah struktural, yaitu

¹⁶ Ayu Setyo Rini Dan Lilik Sugiharti, “ *Faktor-Faktor Penentu Kemiskinan Di Indonesia: Analisis Rumah Tangga* ”, Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan Vol 01 No 2, Desember 2016, Hal 20.

¹⁷ Solikatun Dkk, “ *Kemiskinan Dalam Pembangunan* ”, Jurnal Analisa Sosiologi Vol 3 No 1, April 2014, Hal 75.

disebabkan dengan miskinnya strategi terhadap kegiatan pembangunan yang dilakukan.

Memiliki tingkat pendidikan yang rendah menyebabkan seseorang kurang memiliki keterampilan yang diperlukan dalam mengasah kreativitas. Keterbatasan pendidikan atau keterampilan yang dimiliki seseorang, dapat juga menyebabkan keterbatasan kemampuan seseorang untuk terjun langsung dalam dunia kerja. Adanya sikap malas (bersikap pasif atau pesimis) membuat seseorang bersikap acuh dan tidak memiliki semangat dalam bekerja.

Masyarakat akan dilanda kemiskinan jika sumber daya alamnya tidak lagi memberikan keuntungan bagi kehidupan mereka. Keterbatasan sumber daya alam membuat masyarakat sulit untuk melanjutkan kehidupan mereka, salah satunya yaitu keterbatasan lapangan pekerjaan. Keterbatasan lapangan kerja akan membawa konsekuensi yang dapat menimbulkan kemiskinan bagi masyarakat. Secara umum seseorang harus mampu menciptakan lapangan kerja baru sedangkan kenyataannya hal tersebut sangat sulit digapai bagi masyarakat miskin karena keterbatasan modal dan keterampilan. Seseorang miskin sebab mereka tidak mempunyai modal untuk melengkapi alat maupun bahan dalam menerapkan keterampilan yang mereka miliki dengan tujuan untuk memperoleh penghasilan. Seseorang yang mempunyai anggota

keluarga banyak apabila tidak diimbangi dengan usaha peningkatan pendapatan, maka akan menimbulkan kemiskinan karena semakin banyak anggota keluarga akan semakin meningkat tuntutan atau beban yang harus dipenuhi.¹⁸

Kuncoro menjelaskan ada penyebab kemiskinan dipandang dari sisi ekonomi, yaitu:¹⁹

- a. Secara mikro, kemiskinan muncul karena terdapat ketidaksamaan alur kepemilikan sumber daya, sehingga menimbulkan distribusi pendapatan yang tidak seimbang.
- b. Kemiskinan terjadi karena adanya perbedaan kualitas sumber daya manusia.
- c. Kemiskinan terjadi karena adanya perbedaan akses dalam modal. Adanya keterbelakangan, ketidak sempurnaan pasar dan kurangnya modal menyebabkan rendahnya produktivitas. Rendahnya produktivitas akan mengakibatkan rendahnya pendapatan yang mereka terima dan rendahnya pendapatan akan mengakibatkan rendahnya tabungan dan investasi. Logika berpikir ini dikemukakan oleh Ragnar Nurkse pada tahun 1953 yang mengatakan bahwa : *a poor country is poor because it is poor* (negara miskin itu miskin karena miskin).

¹⁸ Reza Attabiurrobbi Annur, “ *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Di Kecamatan Jekulo Dan Mejobo Kabupaten Kudus* ”, *Economics Development Analysis Journal* Vol 2 No 4, November 2013, Hal 415.

¹⁹ Dr. Subandi, “ *Ekonomi Pembangunan* ”, (Bandung: Alfabeta, 2016) Hal 78.

3. Indikator Kemiskinan

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), untuk mengukur kemiskinan menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dapat dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur menurut Garis Kemiskinan.

Garis Kemiskinan (GK) terdiri dari dua komponen, yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Bukan Makanan (GKBM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Paket komoditas kebutuhan dasar makanan diwakili oleh 52 jenis komoditas (padi-padian, umbi-umbian, ikan, daging, telur dan susu, sayuran, kacang-kacangan, buah-buahan, minyak dan lemak, dll).

Garis Kemiskinan Bukan Makanan (GKBM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, dan kesehatan. Paket komoditas kebutuhan dasar non-makanan diwakili oleh 51 jenis komoditas di perkotaan dan 47 jenis komoditas di perdesaan.

Secara umum, pada periode 2010 – September 2020, tingkat kemiskinan di Indonesia mengalami penurunan, baik

dari sisi jumlah maupun persentase, kecuali pada September 2013, Maret 2015, Maret 2020, dan September 2020. Kenaikan jumlah dan persentase penduduk miskin pada periode September 2013 dan Maret 2015 dipicu oleh kenaikan harga barang kebutuhan pokok sebagai akibat dari kenaikan harga bahan bakar minyak. Sedangkan, kenaikan jumlah dan persentase penduduk miskin pada periode Maret 2020 dan September 2020 disebabkan oleh adanya pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia.

Sumber: Berita resmi statistik yang diolah pada Februari 2021



Jumlah penduduk miskin di Indonesia pada September 2020 mencapai 27,55 juta orang. Dibandingkan Maret 2020, jumlah penduduk miskin meningkat 1,13 juta orang. Sementara jika dibandingkan dengan September 2019, jumlah penduduk

miskin meningkat sebanyak 2,76 juta orang. Persentase penduduk miskin pada September 2020 tercatat sebesar 10,19 persen, meningkat 0,41 persen poin terhadap Maret 2020 dan meningkat 0,97 persen poin terhadap September 2019.²⁰

C. Masyarakat Desa Tertinggal

Saifullah mengartikan daerah tertinggal adalah daerah dengan kabupaten yang masyarakat dan wilayahnya kurang berkembang.²¹ Suatu daerah dikatakan tertinggal karena masyarakat dan wilayahnya kurang berkembang jika dibandingkan dengan daerah lain di dalam negeri, hal ini dapat dilihat dari beberapa aspek, seperti pendidikan, pengangguran dan kemiskinan, bidang ekonomi, kualitas sumber daya alam dan lingkungan hidup.

Kurangnya sarana dan prasarana pendidikan memadai yang menyebabkan generasi mudanya tidak maksimal dalam

²⁰ Badan Pusat Statistik (BPS), 2021.

²¹ Muthar dkk, "*Masyarakat Desa Tertinggal: Kebutuhan, Permasalahan, Aset, dan Konsep Model Pemberdayaannya (Studi di Desa Jambu, Engkangin, Sendangmulyo & Mlatirejo)*", Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial, Vol. 16 No. 01, tahun 2011, Hal 21.

mengenyam pendidikan sehingga menyebabkan rendahnya kualitas sumber daya manusia. Aspek selanjutnya yaitu pengangguran dan kemiskinan, suatu daerah juga dapat dikategorikan sebagai desa tertinggal apabila masih terdapat banyak pengangguran dan kemiskinan yang merajalela, sehingga sulit bagi mereka untuk memenuhi kebutuhannya. Kondisi ekonomi juga jadi salah satu indikator yang dapat menggambarkan keadaan suatu daerah, hal ini dikarenakan pertumbuhan ekonomi menjadi sebuah cerminan produktivitas masyarakat.

Aspek yang selanjutnya yaitu sumber daya alam dan keadaan lingkungan hidup. Rendahnya kualitas sumber daya alam dan keadaan lingkungan juga menjadi penilai masyarakat daerah tersebut tertinggal atau tidak dibandingkan dengan daerah lainnya.

Menurut pihak Bapennas, ada beberapa hal yang menyebabkan suatu daerah disebut sebagai daerah tertinggal, beberapa hal tersebut ialah:

1. Letak geografi, disebut daerah tertinggal karena secara geografis daerah tersebut sulit dijangkau karena letaknya yang jauh di pedalaman dan terpencil sehingga transportasi serta jaringan komunikasi pun sulit menjangkaunya.
2. Sisi sumber daya alam, daerah tertinggal tidak memiliki potensi, sekalipun memiliki sumber daya alam yang besar namun sulit untuk dieksploitasi, hal ini dapat disebabkan oleh lingkungan sekitar yang dilindungi.
3. Sisi sumber daya manusia, dari sisi ini umumnya masyarakat di desa tertinggal tingkat pendidikan, ilmu pengetahuan serta tingkat keterampilannya tergolong rendah dan berbagai lembaga yang ada belum berkembang.
4. Sarana dan prasarana, pada aspek ini sarana dan prasarana yang dimaksud yaitu komunikasi, transportasi, kebutuhan akan air bersih, irigasi, layanan kesehatan, pendidikan, serta layanan lainnya. Keterbatasan sarana dan prasarana dalam aspek tersebut menyebabkan sulitnya melakukan interaksi sosial dan aktivitas ekonomi.

5. Bencana alam dan konflik sosial, karena seringkali suatu daerah mengalami bencana alam yang tidak terduga serta konflik sosial, hal ini menyebabkan kegiatan pembangunan daerah dan aktivitas perekonomian menjadi terhambat.
6. Kebijakan, suatu daerah menjadi tertinggal dapat disebabkan oleh beberapa kebijakan yang kurang tepat yang diambil oleh pemerintahan. Kebijakan tersebut misalnya kesalahan dalam memprioritaskan pembangunan, kurang memihak pada pembangunan daerah yang tertinggal, serta tidak melibatkan lembaga masyarakat adat dalam kegiatan perencanaan dan pembangunan.²²

Menurut pendapat para ahli sosial, akar dari permasalahan yang terjadi sehingga menyebabkan masyarakat suatu daerah menjadi tertinggal yaitu karena kelengahan para perencana dalam memilih dan menentukan model pembangunan, mereka lebih mengedepankan pertumbuhan dan peran negara secara

²² Muthar dkk, “Masyarakat Desa Tertinggal: Kebutuhan, Permasalahan, Aset, dan Konsep Model Pemberdayaannya (Studi di Desa Jambu, Engkangin, Sendangmulyo & Mlatirejo)”, Jurnal Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial, Vol. 16 No. 01, tahun 2011, Hal 21.

berlebihan.²³ Kebijakan yang diambil akan sangat berpengaruh pada perubahan-perubahan sosial, kegiatan ekonomi serta kebudayaan suatu daerah. Untuk itu para perencana pembangunan harus menentukan kebijakan yang tepat dengan memikirkan konsekuensi atas keputusan dalam kebijakan tersebut.

²³ S. Wisni Septiarti dan Widyaningsih, "Pengembangan Masyarakat Desa Tertinggal Berbasis Keterpaduan dan Otonomi Daerah (Studi Pemberdayaan Masyarakat di Kecamatan Gedangsari Gunung Kidul)", *Diklus Edisi 6, Tahun XI, September 2007*, Hal 2.

BAB III

KIAT SUKSES PEMBERDAYAAN EKONOMI LOKAL

Pemberdayaan (empowerment) meningkatkan kemampuan untuk memilih dan membuka kesempatan untuk memilih yang berarti adalah peningkatan kemampuan untuk mengambil keputusan dan membuka kesempatan untuk ikut serta dalam pengambilan keputusan, terutama yang bersangkutan dengan kehidupan mereka sendiri. Pemberdayaan mempunyai maksud dan tujuan yang lebih hakiki atau mendalam yakni mempunyai arah ke suatu proses pemampuan, serta lebih memberikan peran atau fungsi yang lebih besar kepada masyarakat.

Dalam menuju pada suatu tujuan, masyarakat adalah pelaku atau aktor utama sehingga fungsi masyarakat merupakan sumber kekuatan dalam menggerakkan roda pembangunan. Ide atau buah pikiran untuk menggerakkan motorpembangunan harus disertai dengan kekuatan ekonomi. Kondisi ekonomi masyarakat harus mampu memberikan jaminan sehingga mereka dapat berperan. Sebagai bahan untuk dapat lebih berkembang masyarakat harus mampu memahami potensi yang dimiliki. Sementara itu menurut Irwin, pemberdayaan adalah proses memberikan kesempatan dan menciptakan berbagai kontribusi khusus dalam bentuk wawasan, ketrampilan-

ketrampilan, energi tertentu atau dalam bentuk memberikan perhatian kepada sesama.

Jadi upaya memberdayakan masyarakat dilakukan, selain dengan mendudukan masyarakat sebagai aktor utama juga harus didukung dengan bantuan ekonomi serta membekali dengan berbagai ketrampilan dan pengetahuan. Wawasan pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki akan meningkatkan kreativitas yang akan membantu dalam pengambilan keputusan, melihat dan memanfaatkan peluang serta mengatasi kendala yang timbul dalam pelaksanaannya. Dengan demikian hasil yang diperoleh juga akan lebih baik.

Berbagai upaya pemberdayaan yang dilakukan pada masyarakat desa harus ditujukan untuk membentuk kemandirian. Bantuan ekonomis saja tanpa didukung kemampuan maupun kemauan untuk maju akan kurang bermanfaat. Setelah bantuan tersebut habis kegiatan pembangunan akan berhenti. Masyarakat yang mandiri memiliki kemampuan tidak saja untuk menikmati namun juga melestarikan dan secara terus menerus mengembangkan hasil pembangunan sehingga akan tercapai pembangunan yang berkelanjutan.

Terbentuknya kemandirian berawal dari partisipasi, masyarakat akan terdorong untuk berpartisipasi apabila mereka memahami manfaat yang akan diperoleh dari suatu program untuk peningkatan kesejahteraan hidupnya. Untuk itu maka masyarakat

perlu dilibatkan sejak awal kegiatan. Hal ini juga penting untuk menumbuhkan perasan ikut memiliki program yang bersangkutan yang selanjutnya akan mendorong mereka untuk meneruskan dan mengembangkannya. Pelibatan aktif manusia dalam pembangunan yang ideal adalah apabila sejak tahap permulaan pembangunan manusia bisa diikutsertakan, yaitu dari tahap identifikasi kebutuhan apa yang perlu dibangun, untuk siapa, bagaimana, apabila dan bilamana.²⁴

A. Kerja Keras

Menurut Elfindri kerja keras adalah sifat seseorang yang tidak mudah berputus asa yang disertai kemauan keras dalam berusaha untuk mencapai tujuan dan cita-citanya.²⁵ Bekerja keras menurut Mohamad Mustari adalah perilaku yang memperlihatkan upaya bersungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan agar mampu menyelesaikan pekerjaan dengan sebaik-baiknya. Menurut Murphy dan Peck, agar mampu mencapai suatu kesuksesan dalam karir harus dimulai dengan kerja keras. Setelah itu diikuti dengan mencapai tujuan dengan orang lain, penampilan yang baik, keyakinan diri, membuat keputusan, pendidikan, dorongan ambisi, dan pintar berkomunikasi. Kerja keras dalam

²⁴ Siti Zuliyah, “ *Strategi Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Menunjang Pembangunan Daerah* ”, *Journal Of Rural And Development* Volume I No. 2 Agustus 2010, Hal 153.

²⁵ Andi Nurafni, Skripsi, Makassar, *Pengaruh Kerja Keras, Sikap Pantang Menyerah Dan Tanggung Jawab Terhadap Keberhasilan Usaha Pedagang Di Pasar Tradisional Mode’ Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, 2020. Hal 44.

Islam sangat diwajibkan sebagai bentuk keimanannya kepada Allah swt. Seseorang harus ingat bahwa tujuan hidup di dunia adalah mencari ridha Allah swt, maka dalam bekerja kita harus meluruskan niat dan melakukan apapun dengan niat ibadah mencari ridho Allah swt. Kesungguhan dalam berusaha ini akan memunculkan kerja keras dalam setiap usaha dalam pekerjaan. Modal dasar dalam mencapai keberhasilan suatu usaha adalah kerja keras. Sepatutnya seorang wirausaha memiliki sikap kerja keras.²⁶

Seorang muslim harus menyeimbangkan antara kerja keras didunia dan kerja keras diakhirat. Maksudnya, dalam bekerja keras bukan hanya berfokus pada pekerjaan mencari harta semata, tetapi harus senantiasa mendekatkan diri kepada Allah SWT. Seperti dalam hadist yang diriwayatkan oleh HR. Thabrani, yang artinya: “ *Sesungguhnya Allah telah mewajibkan kalian berusaha, maka oleh sebab itu hendaklah kalian berusaha.*”

Sebagai seorang muslim ajaran ini menjadi penggugah hati agar mau bekerja keras dalam berbagai bidang dan tidak mudah berputus asa serta menyerah akan nasib yang dihadapinya. Sebelum nasib tiba, sebagai seorang muslim agar kiranya terlebih dahulu berusaha dan bertawakkal kepada Allah.²⁷ Karena Allah

²⁶ Haqi Mabror, “ *Kerja Keras Dalam Islam* ” Jurnal El-Hamra, Vol. 6 No. 1 (2021), Hal 5.

²⁷ Husni Fuaddi, “ *Etos Kerja Dalam Perspektif Islam* ” Jurnal Al-Amwal Vol. 7, No. 1, Jun 2018, Hal 21.

tidak akan mengubah nasib seseorang apabila orang tersebut tidak mengubah nasibnya sendiri. Sesuai dengan firman Allah SWT. Dalam (QS. Ar-ra'd (13):11.)

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِنْ
 أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا
 بِأَنْفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ
 وَمَا لَهُمْ مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

Artinya: “bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merobah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merobah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Dia”.(QS. Ar-Ra'd/13:11).

B. Sikap Pantang Menyerah

Menyerah Pantang dan menyerah merupakan dua kata yang masing-masing memiliki arti. Pantang diartikan sebagai hal (perbuatan) yang dilarang menurut adat atau kepercayaan. Sedangkan menyerah dapat diartikan sebagai ketidak mampuan seseorang dalam berbuat apa-apa selain berserah diri kepada Tuhan Yang Maha Kuasa. Pantang menyerah merupakan sikap yang tidak mudah putus asa dalam melakukan sesuatu, selalu

bersikap optimis, dan mudah bangkit dari keterpurukan. Menurut Toto Tasmara pantang menyerah adalah kombinasi antara bekerja keras dengan motivasi yang kuat untuk sukses. Pantang menyerah merupakan sikap tetap ingin bertahan walaupun mengalami kegagalan, mendapat hambatan dan rintangan sampai apa yang diinginkan tercapai. Sikap pantang menyerah merupakan sikap yang harus dimiliki wirausaha, karena dalam menjalankan suatu usaha selalu mempunyai risiko kegagalan. Kegagalan dalam usaha merupakan sebuah vitamin untuk memperkuat dan mempertajam intuisi dan kemampuan dalam berwirausaha.

Pantang menyerah dalam penelitian ini yaitu bagaimana seorang pedagang dengan penuh semangat dan tanpa putus asa, meskipun rintangan yang dihadapi begitu banyak serta penuh dengan pengorbanan demi mencapai tujuan yang diharapkan yaitu mendapatkan keuntungan. Orang-orang yang gigih dalam menghadapi pekerjaan dan tantangan, biasanya banyak yang berhasil dalam kehidupan. Dalam mencapai keberhasilan dalam usaha, seorang wirausaha harus menjaga konsistensi kegigihan dan pantang menyerah. Konsistensi semangat pejuang harus selalu dikembangkan dalam kondisi dan situasi apapun yang telah terjadi.

C. Tanggung Jawab

Tanggung jawab adalah keadaan wajib menanggung segala sesuatunya (kalau terjadi apa-apa boleh dituntut, dipersalahkan, diperkarakan dan sebagainya). Demikian makna tanggung jawab dalam kamus Bahasa Indonesia. Tanggung jawab adalah kesadaran

manusia akan tingkah laku atau perbuatan yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Tanggung jawab juga berarti berbuat sebagai perwujudan kesadaran akan kewajibannya.

Tanggung jawab bersifat kodrati, artinya sudah menjadi bagian kehidupan manusia, bahwa setiap manusia pasti dibebani dengan tanggung jawab. Apabila ia tidak mau bertanggung jawab, maka ada pihak lain yang memaksa tanggung jawab itu. Dengan demikian tanggung jawab itu dapat dilihat dari dua sisi yaitu dari sisi yang berbuat dan dari sisi yang memiliki kepentingan dari pihak lain. Dari sisi si pembuat ia harus menyadari akibat perbuatannya itu dengan demikian ia sendiri pula yang harus memulihkan ke dalam keadaan baik. Dari sisi pihak lain apabila si pembuat tidak mau bertanggung jawab, pihak lain yang akan memulihkan baik dengan cara individual maupun dengan cara kemasyarakatan.

Seseorang melakukan tindakan dalam menerima suatu amanah dengan penuh kesadaran dan ingin menunaikannya dalam bentuk pilihan-pilihan yang melahirkan amal shaleh maka itulah yang disebut dengan tanggung jawab. Amanah adalah titipan yang konsekuensinya adalah tanggung jawab. Jika tanggung jawab telah dilaksanakan secara otomatis kewajiban juga telah dilakukan. Bagi orang yang memiliki kesadaran bahwa bekerja merupakan tanggung jawab atau amanah maka pekerjaan bukan sekedar pengisi waktu. Tetapi dengan bekerja martabatnya sebagai manusia secara konkret dapat dilihat sehingga orang tersebut tidak

melakukan pekerjaan dengan seandainya. Tanggung jawab merupakan kesanggupan untuk menetapkan sikap terhadap suatu perbuatan atau tugas yang diemban dan kesanggupan untuk memikul risiko terhadap apa yang telah dilakukan. Aspek-aspek tanggung jawab yaitu:

- a. Kesadaran, memiliki kesadaran akan etika, hidup jujur dan melakukan perencanaan dan melaksanakannya secara fleksibel, sikap produktif dalam mengembangkan dirinya.
- b. Keberanian, memiliki kemampuan dalam bertindak independen, mampu melihat perilaku dari segi konsekuensi atas dasar sistem nilai.
- c. Kesukaan, rasa empati yang tinggi, bersahabat dalam hubungan interpersonal. Hal ini dikarenakan seseorang melihat kebutuhan lain dan untuk menunjukkan cintanya kepada individu lain. Tanggung jawab adalah kemampuan dalam memahami mengenai apa yang bersifat positif dan negatif, berusaha untuk mencoba untuk tidak melakukan hal yang negatif dan berusaha melakukan hal yang positif. Tanggung jawab merupakan pengambilan keputusan yang efektif, merupakan pilihan yang terbaik dalam batas-batas norma sosial, kesanggupan untuk menentukan suatu sikap dan memikul risiko terhadap apa yang telah dilakukannya.

Tugas dan tanggung jawab itu merupakan amanat ketuhanan yang sungguh besar dan berat. Oleh karena itu, semua yang ada di langit dan di bumi menolak amanat yang sebelumnya

telah Allah SWT tawarkan kepada mereka. Akan tetapi, manusia berani menerima amanat tersebut, padahal ia memiliki potensi untuk mengingkarinya seperti firman Allah SWT dalam surat Al-Ahzab ayat 72:

إِنَّا عَرَضْنَا الْأَمَانَةَ عَلَى السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَالْجِبَالِ فَأَبَيْنَ أَنْ يَحْمِلْنَهَا وَأَشْفَقْنَ مِنْهَا وَحَمَلَهَا الْإِنْسَانُ إِنَّهُ كَانَ ظَلُومًا جَهُولًا

Artinya: “ Sesungguhnya Kami telah mengemukakan amanat kepada langit, bumi dan gunung-gunung, maka semuanya enggan untuk memikul amanat itu dan mereka khawatir akan mengkhianatinya, dan dipikullah amanat itu oleh manusia. Sesungguhnya manusia itu amat zalim dan amat bodoh ”

Ibn 'Abbas sebagaimana dikutip oleh Ibn Kasir dalam tafsirnya menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan amanat pada ayat di atas adalah ketaatan dan penghambaan atau ketekunan beribadah. Ada juga yang memaknai kata Amanah sebagai al-taklif atau pembebanan, karena orang yang tidak sanggup memenuhinya berarti membuat utang atas dirinya. Adapun orang yang melaksanakannya akan memperoleh kemuliaan.

D. Kreativitas dan Inovatif

Kreativitas merupakan suatu topik yang relevan tidak hanya bagi orang yang baru memulai suatu bisnis, tetapi juga bagi bisnis dan kegiatan bisnis pada umumnya. Kreativitas merupakan sumber penting dalam penciptaan daya saing untuk semua organisasi yang peduli terhadap *growth* (pertumbuhan) dan *change* (perubahan).

A. Roe Psychological Approaches to Creativity in Science, New York University dalam *Frinces* menyatakan bahwa syarat-syarat orang yang kreatif yaitu:

- a. Keterbukaan terhadap pengalaman (*openness to experience*).
- b. Pengamatan melihat dengan cara yang biasa dilakukan (*observance seeing things in unusual ways*).
- c. Keinginan (*curiosity*)
- d. Toleransi terhadap ambiguitas (*tolerance of apporites*)
- e. Kemandirian dalam penilaian, pikiran dan tindakan (*independence in judgemnet, thought and action*)
- f. Memerlukan dan menerima otonomi (*needing and assuming autonomy*)
- g. Kepercayaan terhadap diri sendiri (*self reliance*)
- h. Tidak sedang tunduk pada pengawasan kelompok (*not being subject to group standart and control*).

- i. Ketersediaan untuk mengambil resiko yang diperhitungkan (*willing to take calculated risks*).²⁸

Pada prinsipnya manusia memiliki kapasitas tertentu untuk mengingat berbagai pengetahuan dan pengalaman. Semakin luas wawasan seseorang cenderung semakin tinggi kreativitasnya. Untuk meningkatkan daya kreativitas dapat dilakukan dengan memperbanyak akumulasi pengetahuan yang produktif. Selanjutnya pikiran sadar dan pikiran bawah sadar manusia akan melakukan proses inkubasi. Pada tahap ke tiga yaitu pengalaman ide, ide akan mencuat walaupun sering kali ide itu muncul justru pada saat tidak sedang melakukan pekerjaan yang relevan. Pada tahap ke empat dilakukan evaluasi dan implementasi ide. Menurut Wijayanto, tahapan ini adalah yang paling berat karena dibutuhkan komitmen dan dedikasi untuk merealisasikan ide menjadi sesuatu yang konkret. Hasil di tahapan ini adalah inovasi.

Inovasi. Hills, Gerald, (2008), inovasi didefinisikan sebagai ide, praktek atau obyek yang dianggap baru oleh seorang individu atau unit pengguna lainnya. Suryana (2003:10) inovasi yaitu: “sebagai kemampuan untuk menerapkan kreativitas dalam rangka memecahkan persoalan dan peluang untuk meningkatkan dan memperkaya kehidupan”. Sebuah kemampuan perusahaan untuk menggunakan bentuk dan proses organisasi baru bisa

²⁸ Ernani Hadiyat, “ *Kreativitas Dan Inovasi Pengaruhnya Terhadap Pemasaran Kewirausahaan Pada Usaha Kecil* ” Inovasi Dan Kewirausahaan, Vol. 1, No. 3 September 2012, Hal 137.

meningkatkan kemampuannya dalam mencari peluang baru secara internal, seperti kemajuan teknologi, dan hal-hal eksternal seperti pasar baru atau memperluas pasar. Inilah yang menghasilkan kesuksesan entrepreneurial. Georgellis, Joyce dan Woods (2001) mengatakan bahwa bisnis entrepreneurial yang digambarkan melalui kapasitasnya membuat rencana ke depan, kapasitasnya dalam berinovasi dan kemauan mengambil resiko, akan memudahkannya berinovasi, dan juga berkembang dan tumbuh dengan sukses. Inovasi adalah karakteristik kunci dari sebuah bisnis entrepreneurial yang mempengaruhi kinerja bisnis.

Keeh, Hean Tat, Nguyen, Mai, Ping (2007) Inovasi sangat penting karena terdapat alasan berikut:

- a. Teknologi berubah sangat cepat seiring adanya produk baru, proses dan layanan baru dari pesaing, dan ini mendorong usaha entrepreneurial untuk bersaing dan sukses. Yang harus dilakukan adalah menyesuaikan diri dengan inovasi teknologi baru.
- b. Efek perubahan lingkungan terhadap siklus hidup produk semakin pendek, yang artinya bahwa produk atau layanan lama harus digantikan dengan yang baru dalam waktu cepat, dan ini bisa terjadi karena ada pemikiran kreatif yang menimbulkan inovasi.
- c. Konsumen saat ini lebih pintar, bergolongan dan menuntut. Mereka mengharap lebih dalam hal kualitas,

pembaruan, dan harga. Skill inovatif karena itu dibutuhkan untuk memuaskan kebutuhan konsumen sekaligus mempertahankan mereka.

- d. Dengan pasar dan teknologi yang berubah sangat cepat, ide yang sejatinya bagus bisa semakin mudah ditiru, dan ini membutuhkan metode penggunaan produk, proses yang baru dan lebih baik, dan layanan yang lebih cepat secara kontinyu.
- e. Inovasi bisa menghasilkan pertumbuhan lebih cepat, meningkatkan segmen pasar, dan menciptakan posisi korporat yang lebih baik.²⁹

Kreativitas disebutkan sebagai idiom asasi yang menandai keunggulan citra manusia dan peradabannya. Maka dari itu Islam sangat menekankan sikap kreatif terhadap umatnya agar mampu bekerja dan menunjang kembali kemajuan peradaban Islam yang unggul di bumi ini.

Manusia dijadikan Allah sebagai khalifah dan ‘Abd di muka bumi ini diperintahkan untuk mengelola bumi, membudidayakan alam secara kreatif. Sebagaimana diketahui bahwa dalam pandangan Islam manusia tidak hanya ditempatkan secara simplikatif sebagai bagian dari sistematis dari realitas mikrokosmos. Namun lebih jauh Islam menuntut manusia untuk

²⁹ Ernani Hadiyat, Op Cit., Hal 138.

kreatif dalam mengelola alam sebagai sumber daya material. Hal ini adalah perwujudan tugas manusia di muka bumi. Manusia sebagai khalifah dan ‘Abdullah diberikan kebebasan untuk berkreasi.

Setiap Muslim diperintahkan untuk berijtihad dan mengembangkan daya kemampuan berfikirnya yang kritis dan kreatif. Nabi Ibrahim dalam sejarah Islam dianjurkan untuk berfikir induktif-rasional. Hal ini tergambar dalam usahanya mencari Tuhan yang sebenarnya dan tentang adanya Tuhan. Bahkan pada dasarnya seluruh ajaran Islam dalam al-Qur’an merupakan sebuah ajaran kreatif. Kalangan progresif meyakini al-Qur’an selalu menciptakan pesan baru, hukum, komunitas dan peradaban baru.

Islam tidak dapat dileaskan dari hal unik yang selalu menggarakannya, yakni kekuatan firman Tuhan yang kreatif. Maka al-Qur’an bahkan patut disebut sebagai “kitab kreatif”. Al-Qur’an adalah gambaran kreativitas Tuhan yang menakjubkan selalu berada pada lingkaran dinamisme. Dinamisme Kreativitas Tuhan dapat dialihkan kepada manusia, karena Tuhan meniupkan jiwa-Nya kepada manusia dan menjadikan manusia sebagai khalifah di muka bumi dan memberikan kepercayaan berupa kreativitas. Anjuran kreatif yang lain misalnya, konsep Islam tentang wirausaha, ialah menggunakan prinsip kemanfaatan dan tidak melanggar dasar ajaran Islam. Realisasi dari perolehan

kesuksesan berwirausaha tersebut dalam Islam menuntut umatnya untuk kreatif. Kreativitas dibutuhkan untuk pengembangan usaha hingga taraf maksimal, optimalisasi sumber daya serta mampu mengerjakan pekerjaannya dengan senang dan sesuai.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Masalah yang terjadi dalam ekonomi masyarakat merupakan masalah yang dapat menghambat masyarakat dalam meningkatkan perekonomian. Masalah tersebut dapat terjadi karena terbatasnya sumber daya manusia, kurangnya kreativitas masyarakat atau bisa juga dikarenakan akses daerah tersebut yang kurang terjangkau. Masalah-masalah tersebut dapat menjadi ancaman jika masyarakat tidak ingin merubah pola kehidupan mereka.
2. Pemberdayaan adalah upaya untuk mengembangkan potensi yang ada di masyarakat, sehingga dapat memberikan perubahan terhadap masyarakat baik dalam segi ekonomi maupun sosial. Pemberdayaan dapat menjadi suatu solusi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, karena dengan cara tersebut masyarakat dapat menyalurkan kreativitas dan kerja keras mereka untuk mensejahterakan hidupnya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti dapat memberikan saran bagi penliti lain yang tertarik pada tema sejenis, maka penelitian ini juga memberikan alternatif bagi kajian-kajian ilmu ekonomi dengan pendekatan berbeda.

Penulisan ini bukan berarti tidak ada perbaikan atau pengembangan. Hal tersebut karena memungkinkan adanya penelitian lain dengan pendekatan tertentu dan tema yang kurang lebih sama dan dilakukan di waktu yang berbeda.

Kendati pun penulis sendiri merasakan, bahwa masih banyak kekurangan yang terdapat di dalam buku ini. Jika dalam buku ini ada kutipan dan pendapat yang terlewatkan mohon dimaafkan karena itu semua bukan disebabkan oleh suatu kesengajaan namun kekhilafan penulis sebagai manusia biasa. Oleh karena itu, penulis menyambut dengan senang hati atas masukan,saran dan kritik yang membangun guna kesempurnaan kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Dr. Subandi. (2016). *“Ekonomi Pembangunan”*. Bandung: Alfabeta.
- Hadiyat Ernani. (2016). *“Kreativitas Dan Inovasi Pengaruhnya Terhadap Pemasaran Kewirausahaan Pada Usaha Kecil”* dalam Jurnal Inovasi Dan Kewirausahaan, Vol. 1, No. 3, 137. Malang.
- Hamid, Hendrawati. (2018). *Manajemen Pemberdayaan Masyarakat*. Makassar: De La Macca.
- Haris, Andi. (2014). *“Memahami Pendekatan Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Media”* dalam Jupiter Vol. XIII No.2, 52. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Jatmiko, Udik. (2020). *“Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Kearifan Lokal Sebelum Dan Sesudah Pengalokasian Dana Desa”* dalam Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan, 5, 2.
- Kusnan, Akhmad. (2004). *“Analisis Sikap Iklim Organisasi, Etos Kerja dan Disiplin Kerja dalam Menentukan Efektivitas Kinerja Organisasi di Garnisun”* dalam TESIS, 26, Surabaya.
- Lingga Sari, Ace. (2013). *“Fungsi Pemerintah Daerah Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Kabupaten Lingga (Studi Pada Kelompok Usaha Bersama (Kube) Di Kecamatan Lingga)”* dalam Skripsi. Tanjung Pinang: Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Mabrur Haqi. (2021). *“Kerja Keras Dalam Islam”* dalam Jurnal El-Hamra, Vol. 6 No. 1. Jawa Tengah.
- M. Guntur, Efendi. (2009). *Pemberdayaan Ekonomi Rakyat*. Jakarta: CV Sagung Seto.

- Mega Septiani, Pratiwi. (2017). *“Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Terhadap Peningkatan Ekonomi Rumah Tangga Di Dusun Satu Kecubung Desa Terbanggi Lampung Tengah”* dalam Skripsi. Lampung: UIN Raden Intan.
- Mulyawan, Rahman. (2016). *Masyarakat, Wilayah dan Pembangunan*. Bandung: UNPAD Press.
- Noor Munawar . (2011). *“Pemberdayaan Masyarakat ”* Jurnal Ilmiah Civis. Volume I, No 2, 88. Semarang.
- Nurul Astuti, May. (2019). *“Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Di Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Kota Jambi”* dalam Skripsi, 8-9. Jambi: UIN SULTHAN JAMBI.
- Pratana, Amelinda dan Ferryal Abadi. (2018). *“Analisis Pengaruh Etos Kerja, Hubungan Kerja dan Pengembangan Karir terhadap Komitmen Organisasional Berdampak Pada Kinerja Karyawan”* dalam Jurnal Ikraith Ekonomika Vol 1 No 2, 85. Jakarta: Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis.
- Rachman Saleh, Abdul. (2018). *“Pengaruh Disiplin Kerja, Motivasi Kerja, Etos Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan bagian Produksi di PT.Inko Java Semarang”* dalam Jurnal Among Makarti. 11, 21.
- Samsudin, Asep dan Ansori. (2013). *“Transformasi Pembelajaran Di Pendidikan Non Formal (Upaya Mempersiapkan Pendidik Dan Peserta Didik Dalam Menghadapi Tantangan Global Untuk Menjadi Manusia Pembelajar”* dalam Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Luar Sekolah Vol. 2 No 1. Bandung: STKIP Siliwangi.

- Suharto, Edi. (2014). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat: Kajian Strategis Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sururi, Ahmad. (2015). “Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Pembangunan Infrastruktur Perdesaan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Wanasalam Kabupaten Lebak” dalam *Jurnal Administrasi Negara* Vol 3 No 2, 5. Banten: Universitas Serang Raya.
- Timbuleng, Stela dan Jacky S.B.Sumarauw. (2015). “*Etos Kerja, Disiplin Kerja, dan Komitmen Organisasi Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Hasjrat Abadi Cabang Manado*” dalam *Jurnal EMBA* Vol. 3 No. 2, 1051-1060. Manado: Universitas Sam Ratulangi.
- Wahyudi Arfianto, Arif Eko dan Ahmad Riyadh U. Balahmar. (2014). “*Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pembangunan Ekonomi Desa*” dalam *Jurnal Kebijakan Dan Manajemen Publik*, 2, 1, 112.
- Wignyosoebroto, Soetandyo. (2005). *Dakwah Pemberdayaan Masyarakat: Paradigma Aksi Metodologi*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren.
- Zubaedi. (2013). *Pengembangan Masyarakat*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Zuliyah Siti. (2010). “*Strategi Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Menunjang Pembangunan Daerah*”. *Journal Of Rural And Development* Volume I No. 2, 153. Yogyakarta.

CURICULUM VITAE



Cristy Septiana putri Ketiga dari pasangan bapak Rendra Winata dan Ibu Lis Apridayanti. Lahir di Bengkulu, 27 September 1998. Tamat pendidikan sekolah dasar di MI Negeri 01 Kota Bengkulu pada tahun 2010. Melanjutkan studi menengah pertama di SMP Negeri 7 Kota Bengkulu, tamat pada tahun 2013, kemudian melanjutkan lagi studi menengah atas di SMKN 3 Kota Bengkulu, tamat pada tahun 2016. Penulis merupakan Mahasiswa dari Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI), Prodi Ekonomi Syariah. Buku ini merupakan buku pertama penulis yang diterbitkan. Selanjutnya penulis berharap dapat kembali menerbitkan buku dan karya yang lain. Pembaca dapat menghubungi penulis lewat sosial media penulis seperti Email: cristysefti@gmail.com, Facebook: Cristy Seftiana dan nama Instagram: [seftianacristy](https://www.instagram.com/seftianacristy).

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu
 Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

FORM 2 PENGAJUAN JUDUL TUGAS AKHIR
 JURNAL ILMIAH, BUKU, PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT,
 PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA

I. Identitas Mahasiswa

Nama : Triana Yolán Dari
 NIM : 1711130146
 Program Studi : Ekonomi Syariah
 Anggota : 1. Puji Pitriani (NIM: 1711130143)
 2. Cristy Septiana (NIM: 1711130165)
 (maksimal 3 Orang)

II. Pilihan Tugas Akhir:

- Jurnal Ilmiah
 Buku
 Pengabdian Kepada Masyarakat
 Program Kreativitas Mahasiswa (Karya di Bidang Kewirausahaan)

Judul Tugas Akhir:

1. Sukses Pemberdayaan Lokal
2. Pemberdayaan Lokal Membuat Kemajuan

III. Proses Validasi:

A. Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

Catatan:

lanjutkan sesuai saran pembimbing

Bengkulu, Desember 2020

Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

Desi Iknaini
 Desi Iknaini, MA
 NIP. 19741202200604200

B. Ketua Jurusan

Judul yang disetujui:

*Kat Sukses Pemberdayaan
 Bk. Lokal*

Penunjukkan Dosen Pembimbing:

Desi Iknaini

Mengesahkan

Kajur/ Ekis/ Manajemen

Desi Iknaini
 Desi Iknaini, MA
 NIP. 19741202200604200

Bengkulu, Desember 2020

Ketua Tim

Mahasiswa

Triana Yolán Dari
 Triana Yolán Dari
 NIM : 1711130146

Lampiran II:



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor: 0486/In.11/ F.IV/PP.00.9/03/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

1. N A M A : Desi Isnaini, MA
N I P. : 197412022006042001
TUGAS : Pembimbing I
2. N A M A : Rizki Haryadi, M.Act
N I P. : 198711262019031004
TUGAS : Pembimbing II

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft buku, kegiatan penyusunan buku ini dilakukan sampai persiapan ujian tugas akhir bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

1. N a m a : Puji Pitriani
Nim : 1711130143
Prodi : Ekonomi Syariah
2. N a m a : Triana Yolani Dari
Nim : 1711130146
Prodi : Ekonomi Syariah
3. N a m a : Cristy Septiana
Nim : 1711130165
Prodi : Ekonomi Syariah

Judul Tugas Akhir : KLAT SUKSES PEMBERDAYAAN EKONOMI LOKAL.
Keterangan : B U K - U

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Dibuatkan di : Bengkulu
pada tanggal : 23 Maret 2021
Dekan

Dr. Asnaini, MA
NIP. 197304121998032003

Tembusan :

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan;
3. Mahasiswa yang bersangkutan;
4. Arsip.

Lampiran III



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Raden Patah Pagar Dewa Bengkulu
 Telepon. (0376) 51276, 51171 Fax. (0736) 51172

LEMBAR BIMBINGAN BUKU

Nama Kelompok : 1. Puji Pitriani (1711130143)
 2. Triana Yolan Dari (1711130146)
 3. Cristy Septiana (1711130165)
 Program Studi : Ekonomi Syariah
 Pembimbing I : Desi Isnaini, MA
 Judul Buku : Kiat Sukses Pemberdayaan Ekonomi Lokal

No.	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
	01 Juli 2021	BAB I		h
	08 Juli 2021	BAB II		?
	12 Juli 2021	BAB III		?
	19 Juli 2021	BAB IV		?



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Raden Patah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon: (0376) 51276, 51171 Fax. (0736) 51172

	23 Juli 2021	BAB V		

Bengkulu, Juli 2021

Mengetahui,

Pembimbing I

Desi Isnajhi, MA
NIP.19741200222006042001

Lampiran IV



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Raden Patah Pagar Dewa Bengkulu
 Telepon: (0376) 51276, 51171 Fax: (0736) 51172

LEMBAR BIMBINGAN BUKU

Nama Kelompok : 1. Triana Yolani Dari (1711130146)
 2. Puji Pitriani (1711130143)
 3. Cristy Septiana (1711130165)

Program Studi : Ekonomi Syariah
 Pembimbing II : Rizky Hariyadi, M.Acc
 Judul Buku : Kiat Sukses Pemberdayaan Ekonomi Lokal

No	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
		Pendahuluan	- Tentukan Bab - Pelajari Aturan - Cari sumber	
		Bab I	- Bab I hampir Oke - Cek Turnitin / software lainnya jangan sampai terind: kasi Plagiarisme	
		Bab II	- Bab II Acc - Jangan lupa perhatikan penulisan sesuai EYD	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
 FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
 Jalan Raden Patah Pagar Dewa Bengkulu
 Telepon: (0376) 51276, 51171 Fax. (0736) 51172

		Bab III & IV	Bab III Acc Bab IV belum ada kron / sistem tis Hence ada pendahuluan mengenai upaya	
		Bab IV	Bab IV Acc	
		Bab V	Bab V, kiat Sukses belum ada bisa dihilangkan	
		Bab V	Acc / layat Pembim 2	



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Patah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon: (0376) 51276, 51171 Fax. (0736) 51172

Bengkulu, Juni 2021

Mengetahui,

Pembimbing II

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Rizky Hariyadi'.

Rizky Hariyadi, M.Acc
NIP. 198711262019031004

Lampiran V

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Patah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon: (0376) 51276, 51171 Fax. (0736) 51172

HALAMAN PERSETUJUAN


Kiat Sukses Pemberdayaan Ekonomi Lokal

Nama/NIM/Prodi : Cristy Septiana/1711130165/Ekonomi Syariah
Penulis ke : 1/2/3 (Lingkari)
Nama Penerbit : Zara Abadi
Alamat Penerbit : Jl. Aru Jajar Gang Jambu IV No 50 RT. 15 RW. 04 Kelurahan Pekan
Sabtu Kecamatan Selebar Kota Bengkulu, Bengkulu.
ISBN :
Jumlah Halaman :


Dapat disetujui untuk diajukan dalam seminar Bedah Buku sebagai Tugas Akhir pada
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu.

Bengkulu, Juli 2021 Masehi
Dzulkaidah 1442 Hijriah

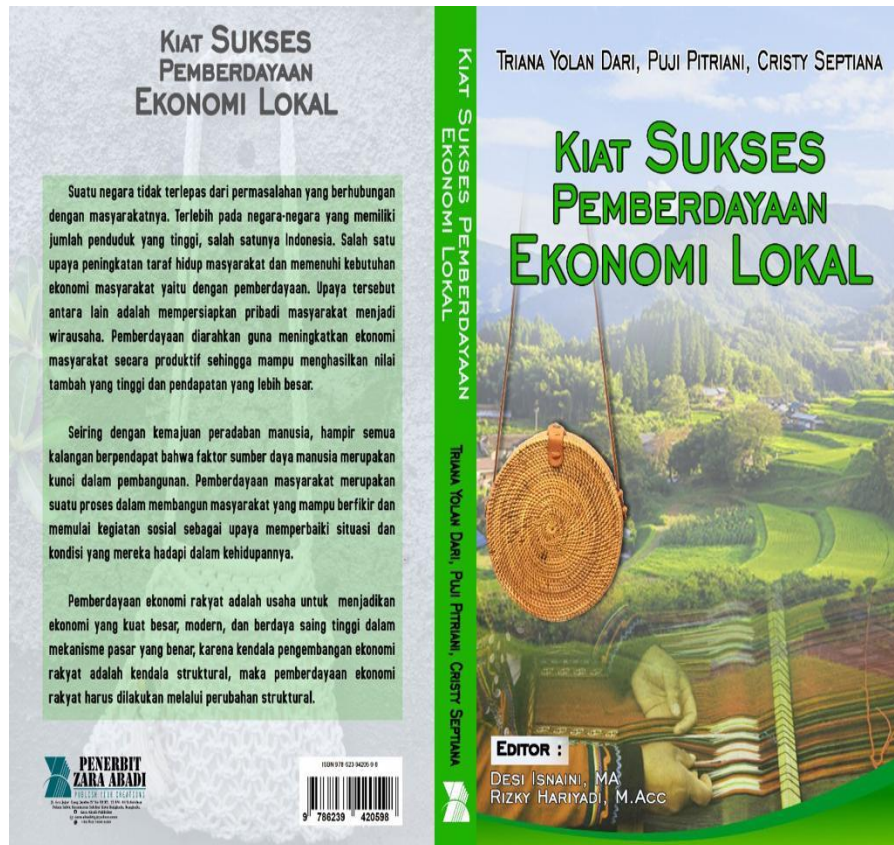
Pembimbing I


Desi Isnaini, MA
NIP. 197412022006042001

Pembimbing II


Rizky Hariyadi, M.Acc
NIP.198711262019031004

Lampiran VI



Lampiran VII



Zara Abadi

Jln. Raden Fatah No 45 Rt. 11 Rw. 01
 Kec. Selebar Kel. Pagar Dewa Kota Bengkulu
 Email : Zara.Abadi65@yahoo.com Telp. 081271001120

Bengkulu, 17 Agustus 2021

No : 106/Penerbit-ZA/VIII/2021
 Lampiran : -
 Prihal : Pemberitahuan Proses Percetakan Buku

Dengan Hormat,

Bersama surat ini kami atas nama **Penerbit CV. Zara Abadi** menjelaskan bahwa kami telah menerbitkan buku dengan informasi sebagai berikut :

Judul : Kiat Sukses Pemberdayaan Ekonomi Lokal

Nomor ISBN : 978-623-94205-9-8

Penulis : Cristy Septiana

Menerangkan bahwa buku diatas telah sampai pada proses perbaikan dan *finishing* buku untukselanjutnya akan dilakukan percetakan buku.

Demikian surat permohonan kami, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkanterimakasih.

Hormat Kami,



ZARA ABADI

OKI ALEK SARTONO,

Lampiran VIII

KATA PENGANTAR DEKAN

Puji dan syukur ke hadirat Allah SWT atas terbitnya Buku yang berjudul “Akad Pembiayaan Musyarakah di Bank Syariah: Teori dan Implementasi” yang disusun atas kerjasama antara dosen dan mahasiswa semester akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Bengkulu. Saya menyambut gembira atas kerja keras dan keseriusan penulis hingga buku ini dapat diterbitkan. Harapan saya, mudah-mudahan buku ini dapat menambah khasanah keilmuan dan dapat dimanfaatkan secara optimal oleh pembaca, khususnya dalam proses belajar mengajar Fikih Muamalah tentang akad musyarakah. Lebih dari itu penerbitan buku ini diharapkan dapat memotivasi dan menjadi sprit pada para mahasiswa dan dosen untuk membuat tulisan-tulisan ilmiah lainnya untuk memperkaya khasanah keilmuan pada bidang Ekonomi dan Bisnis Islam, khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Buku ini sudah berusaha mengupas detail tentang konsep dan implementasi akad musyarakah yang diperkuat dengan contoh-

contoh dan dari sumber-sumber terpercaya. Namun demikian sebagai buku yang disusun bersma-sama, tentu saja ada kelemahan dan kekurangannya, saya memaklumi hal ini, mengingat bahwa ‘membangun budaya menulis’ dalam arti yang sesungguhnya tidaklah mudah. Mudah-mudahan kelemahan dan kekurangan itu dapat diperbaiki pada masa yang akan datang dan menjadi ruang bagi penulis berikutnya untuk melahirkan tulisan-tulisan baru dalam buku yang lain. Seiring dengan kian meningkatnya perhatian Fakultas terhadap dunia tulis karya ilmiah, maka buku ini menjadi buku pertama pada 2021 ini yang berhasil diterbitkan setelah kebijakan Fakultas untuk memberi opsi atau pilihan kepada mahasiswa bahawa “dalam menyelesaikan studinya mahasiswa tidak hanya menulis skripsi, namun dapat menulis buku, artikel jurnal, pengabdian, dan program kreativitas”. Semoga ada karya-karya mahasiswa dan dosen berikutnya yang membanggakan kita semua. Aamiin.


Pada kesempatan ini, saya patut menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya dan mengucapkan selamat dan terimakasih atas tekad dan kerja kerasnya selama ini kepada penulis yang telah

berupaya untuk menyelesaikan Buku ini. Jangan cepat puas dan lahirkan karya buku lain setelah ini. Semoga kalian dapat menularkan semangat dan tekadnya kepada yang lain. Harapan saya buku ini dapat berguna dan menjadi bagian dari kajian dalam khasanah keilmuan dan proses belajar mengajar dalam bidang ekonomi Syariah khususnya di Fakultas Ekonomi dan Bismis Islam IAIN Bengkulu, yang insyaallah pada 2021 ini akan bertranspormasi menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Soekarno sesuai dengan harapan kita semua dan masyarakat Provinsi Bengkulu. Akhirnya, selamat membaca. Mohon maaf atas kesalahan dan mohon kritik dan sarannya demi perbaikan ke depan.

Bengkulu, 21 Januari 2021
Dekan FEBI IAIN Bengkulu

Dr. Asnaini, M.A
NIP. 197304121998032003


Lampiran IX


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU
 Jalan Firdaus Fatmahan Pengat Desa Kota Bengkulu 36211
 Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.iainbengkulu.ac.id

LEMBAR SARAN TIM PENGUJI

Nama Mahasiswa : Cristy Septiana
 NIM : 1711130165
 Judul Skripsi : Kiat Sukses Pemberdayaan Ekonomi Lokal

NO	Tanggal	Masalah	Saran
		Foto note !!! Pembagian rumusan masalah !	ada photo Good note.
		Letter Delatry	ada.

Bengkulu, 3 September 2021
 Penguji I/II

Eka Sri Wahyuni, MM
 NIP

Lampiran X



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 BENGKULU


Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.iainbengkulu.ac.id

LEMBAR SARAN TIM PENGUJI

Nama Mahasiswa : Cristy Septiana
 NIM : 211130165
 Judul Skripsi : Kerak Sukas Pemberdayaan Ekonomi Lokal

NO	Tanggal	Masalah	Saran
		<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki Rumusan masalah. - Lihat lagi ayat Qur'an. 	

Bengkulu, 3 September 2021
 Penguji I/II


Badrudin Nurhadi, M.M
 NIP